BAB 2
ANALISIS

2.1 Fungsi

2.1.1 Utama

Tempat pelayanan informasi, pengenalan, penyebaran budaya lokal (Jawa) dan negara-negara lain.

2.1.2 Pendukung

Tempat berkumpul kalangan seniman, budayawan.

2.2 Pelaku

2.2.1 Pengelola :

a. Pengelola Eksternal

- kedutaan besar negara asing
- lembaga kebudayaan asing baik di Indonesia maupun luar negeri
- lembaga budaya Indonesia
- pemda

b. Pengelola Internal

- Pengelola gedung :
  - Direktur
  - Staf direktur
  - Karyawan
- Pengelola Perwakilan Kebudayaan :
  - Direktur
  - Staf direktur

2.2.1.1 Struktur Organisasi

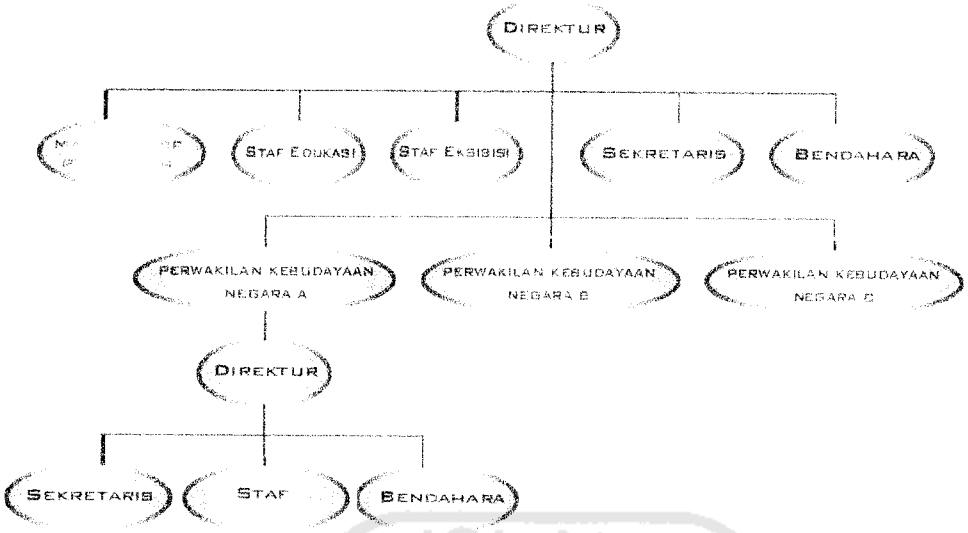

Gbr. 2.1 Struktur Organisasi

(Sumber : Analisis 2003)

2.2.1.2 Bentuk Kelembagaan

Pusat Informasi Kebudayaan adalah lembaga semi swasta yang merupakan gabungan dari lembaga kebudayaan asing yang berada di Indonesia dengan lembaga kebudayaan lokal yang ada di Indonesia.

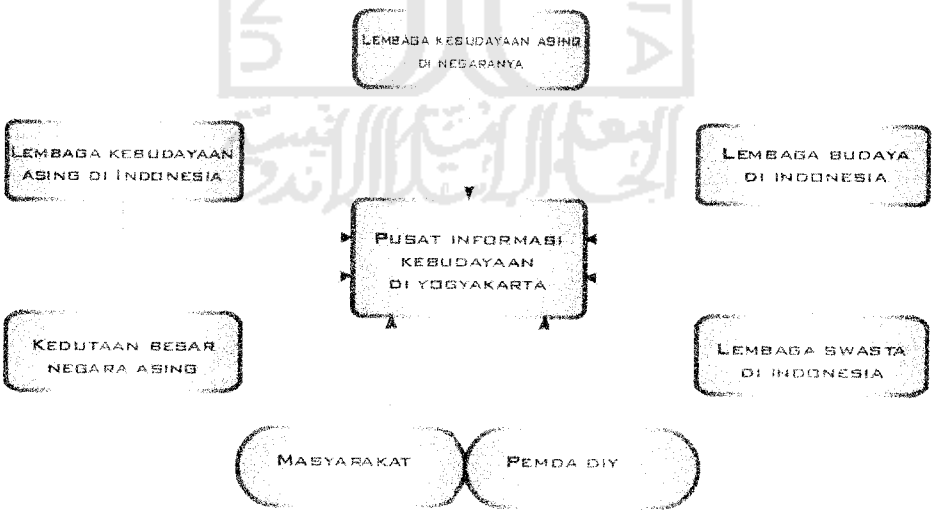

Gbr. 2.2 Bentuk Kelembagaan

(Sumber : Analisis 2003)

2.2.2 Pengunjung :

a. masyarakat umum DIY
b. seniman dan budayawan
c. pelajar dan mahasiswa

2.3 Kegiatan

2.3.1 Utama

Pelayanan informasi tentang kebudayaan Jawa, negara asing dan kebudayaannya.

Beberapa kegiatan utamanya antara lain :

- kursus bahasa
- pameran seni budaya, pameran pendidikan
- pertunjukkan film, drama, teater, puisi dsb
- konser musik
- seminar dan workshop

2.3.2 Pendukung

Mushola

Kafetaria

Area parkir kendaraan

2.4 Pola Kegiatan

2.4.1 Pola Kegiatan Pengelola Internal

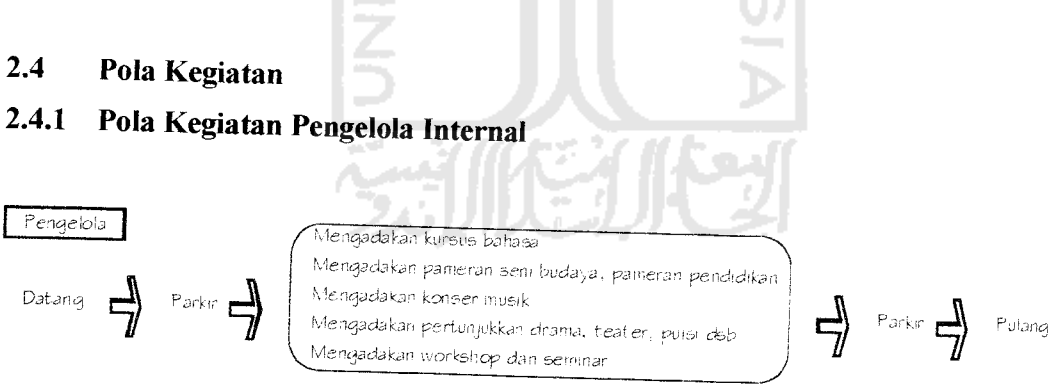

Gbr 2.3 Pola Kegiatan Pengelola

(Sumber : Analisis 2003)

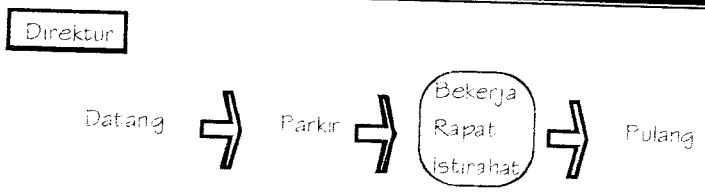

Gbr 2.4 Pola Kegiatan Direktur

(Sumber : Analisis 2003)

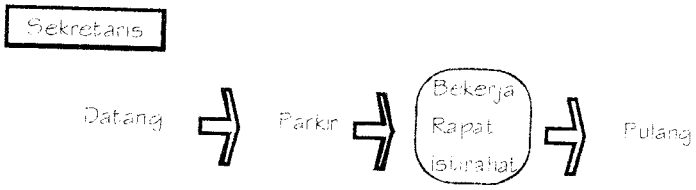

Gbr 2.5 Pola Kegiatan Sekretaris

(Sumber : Analisis 2003)

Gbr 2.6 Pola Kegiatan Bendahara

(Sumber : Analisis 2003)

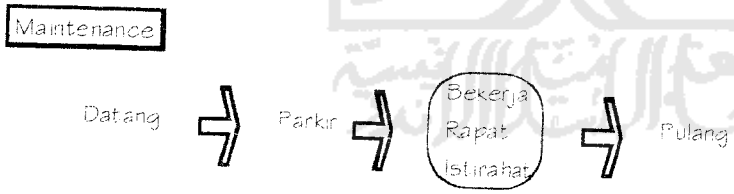

Gbr 2.7 Pola Kegiatan Maintenance

(Sumber : Analisis 2003)

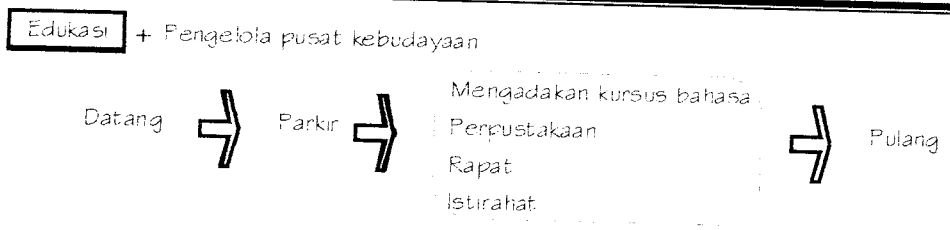

Gbr 2.8 Pola Kegiatan Edukasi & Pengelola Pusat Kebudayaan

(Sumber : Analisis 2003)

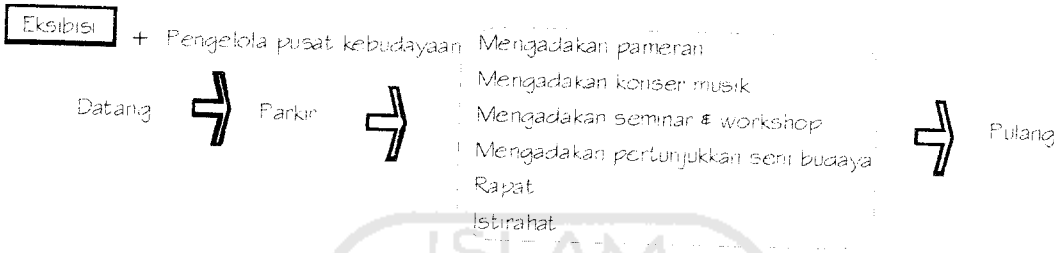

Gbr 2.9 Pola Kegiatan Eksibisi & Pengelola Pusat Kebudayaan

(Sumber : Analisis 2003)

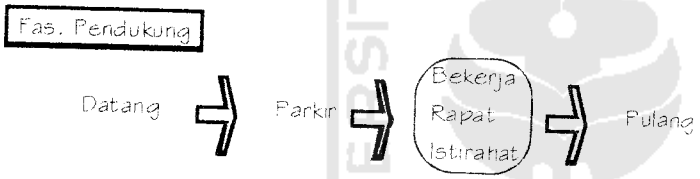

Gbr 2.10 Pola Kegiatan Fasilitas Pendukung

(Sumber : Analisis 2003)

2.4.2 Pola Kegiatan Pengunjung

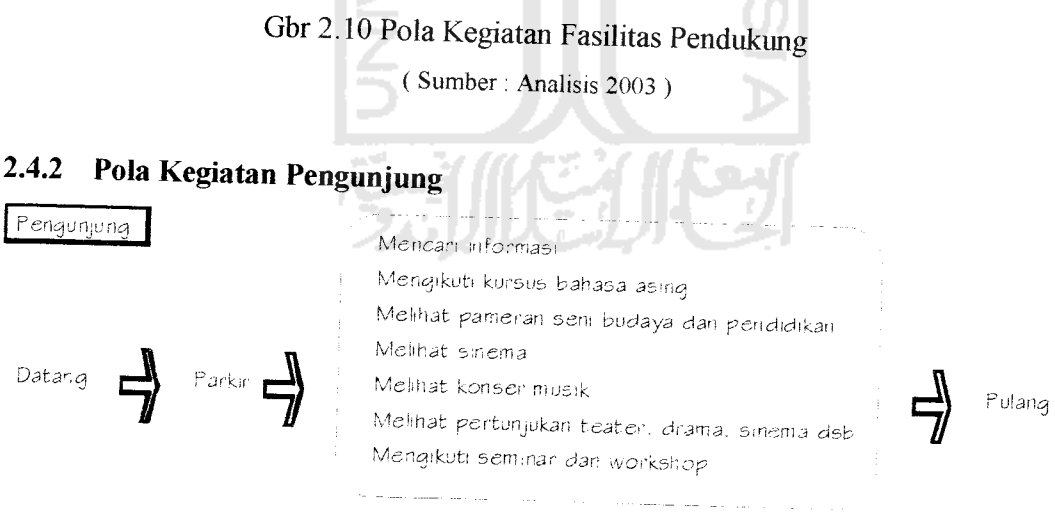

Gbr 2.11 Pola Kegiatan Pengunjung

(Sumber : Analisis 2003)

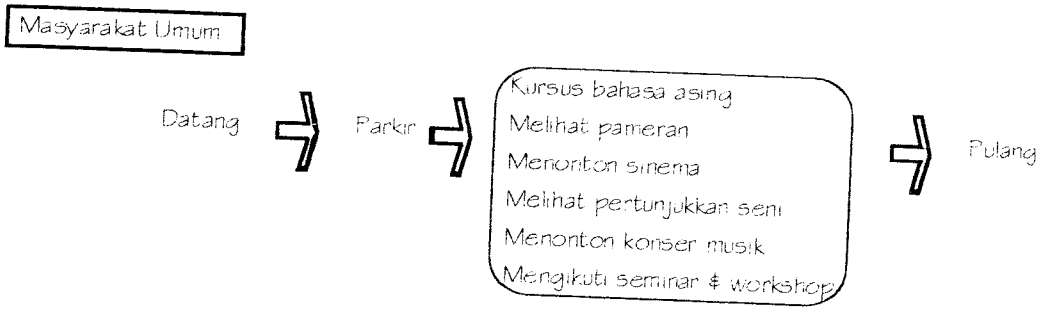

Gbr 2.12 Pola Kegiatan Masyarakat

(Sumber : Analisis 2003)

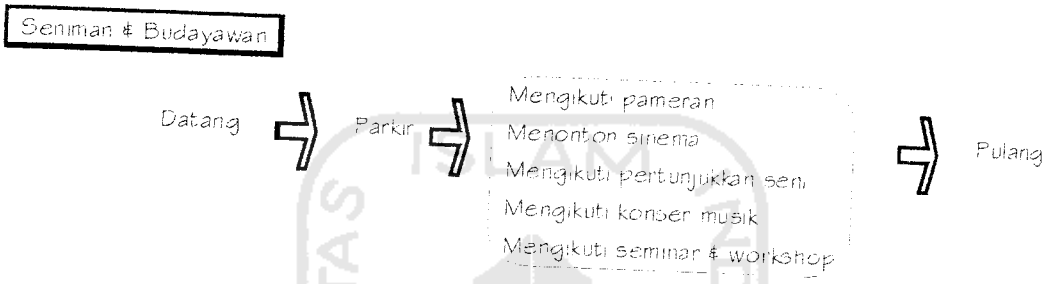

Gbr 2.13 Pola Kegiatan Seniman & Budayawan

(Sumber : Analisis 2003)

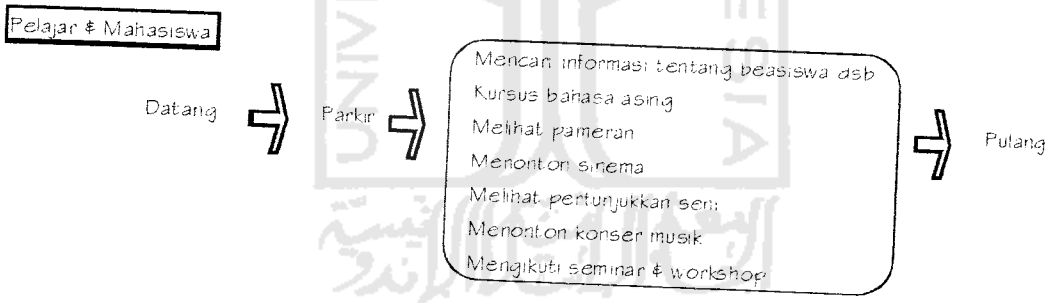

Gbr 2.14 Pola Kegiatan Pelajar & Mahasiswa

(Sumber : Analisis 2003)

2.5 Kebutuhan Ruang

2.5.1 Kebutuhan Ruang Pengelola

TABEL 2.1 KEBUTUHAN RUANG PENGELOLA

NO.	PELAKU	KEGIATAN	KEB. RUANG	KAPASITAS	JUMLAH	PERSYARATAN RUANG
1	Direktur	Bekerja Menerima tamu Rapat Istirahat	R. Kerja R. Tamu R. Rapat Kafetaria	1 5 8 # 30 50	4 4 3 # 1 1	Tenang, Pencahayaan + Penghawaan alami dan buatan
2	Sekretaris	Bekerja Rapat Istirahat	R. Sekretaris R. Arsip R. Rapat Kafetaria	1 8 # 30 50	4 4 3 # 1 1	Tenang, Pencahayaan + Penghawaan alami dan buatan
3	Bendahara	Bekerja Rapat Istirahat	R. Bendahara R. Rapat Kafetaria	1 8 # 30 50	4 3 # 1 1	Tenang, Pencahayaan + Penghawaan alami dan buatan
4	Staf Edukasi	Bekerja Rapat Istirahat	R. Staf Edukasi R. Kursus Lab. Bahasa R. Pengajar PERPUSTAKAAN Loker R. Pengawas R. Buku R. Baca R. Diskusi R. Fotokopi R. Komputer R. Koleksi cd R. Rapat: Kafetaria	2 20 30 10 50 1 1 80 20 10 1 8 # 30 50	1 10 1 1 1 1 1 1 1 1 3 # 1 1	Tenang, Pencahayaan + Penghawaan alami dan buatan
5	Staf Eksibisi	Bekerja Rapat Istirahat	R. Staf Eksibisi R. PameraN R. Seminar & Workshop R. Rapat Kafetaria r. Serba guna	2 50 8 # 30 50	1 1 4 3 # 1 1	Tenang, Pencahayaan + Penghawaan alami dan buatan
6	Karyawan maintenance Pendukung	Bekerja	Loker Gudang security Kafetaria Dapur	4 2 50 3	1 2 1 1	Tenang, Pencahayaan + Penghawaan alami dan buatan

2.5.2 Kebutuhan Ruang Pengunjung

TABEL 2.2 KEBUTUHAN RUANG PENGUNJUNG

NO.	PELAKU	KEGIATAN	KEB. RUANG	KAPASITAS	JUMLAH	PERSYARATAN RUANG
1	Masyarakat umum	Kursus bhs asing Melihat pameran Menonton film Melihat pertunjukkan seni Menonton konser musik Mengikuti seminar & workshop Istirahat Sholat Parkir	R. Kursus Lab. Bahasa Perpustakaan R. Pameran R. Serba guna -- II- -- -- II- -- R. Seminar & Workshop Kafetaria Lavatory Mushola Parkir kendaraan	20 30 50 50 40 20 50	10 1 1 2 1 1 1	Tenang, Pencahayaan + Penghawaan alami dan buatan Aman , mudah pencapaian
2	Seniman & Budayawan	Ikut pameran Menonton film Ikot pertunjukkan seni Ikuti konser musik Ikut seminar & workshop	R. Pameran R. Serba guna -- II- -- -- II- -- R. Seminar & Workshop	1 50	1 2	Tenang, Pencahayaan + Penghawaan alami dan buatan
3	Pelajar & Mahasiswa	Cari Informasi tentang Beasiswa Cari info tentang kebudayaan Kursus bahasa asing Melihat pameran Menonton film Melihat pertunjukkan seni Menonton konser musik Mengikut seminar & workshop!	R. Informasi Perwakilan kebudayaan Perpustakaan R. Kursus Lab. Bahasa Perpustakaan R. Pameran R. Serba guna -- II- -- -- II- -- R. Seminar & Workshop	2 20 30 1 50	3 10 1 1 2	Tenang, Pencahayaan + Penghawaan alami dan buatan

2.6 Zoning Ruang

2.6.1 Segi Pelaku

Pengelompokkan ruang berdasarkan dari segi pelaku

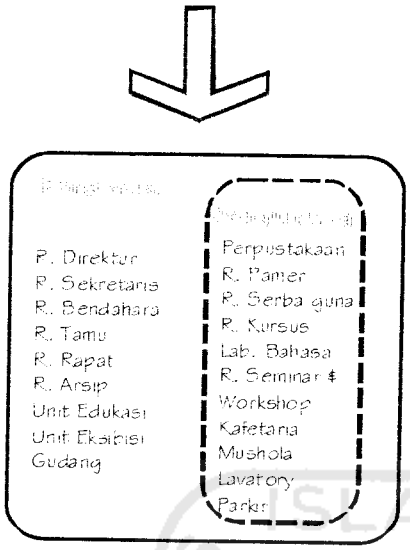

Gbr 2.15 Zoning Segi Pelaku

(Sumber : Analisis 2003)

2.6.2 Segi Kegiatan

Pengelompokkan ruang berdasarkan dari segi jenis kegiatan

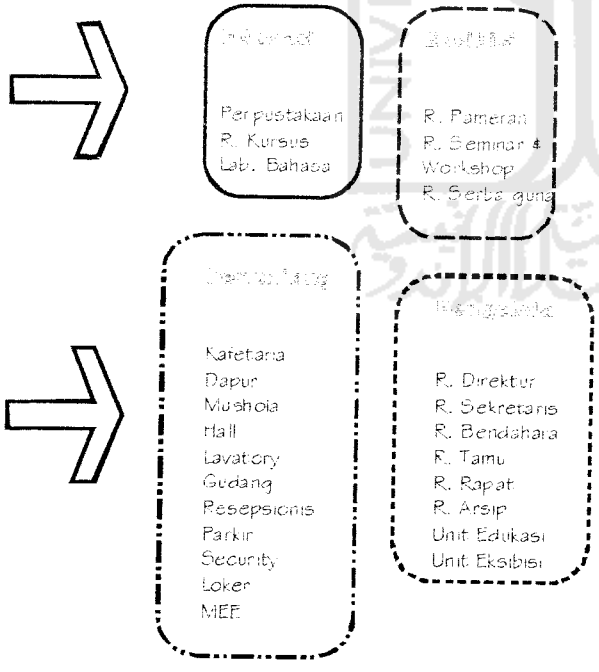

Gbr 2.16 Zoning Segi Kegiatan

(Sumber : Analisis 2003)

2.6.3 Segi Tingkat Privasi

Pengelompokkan ruang berdasarkan dari segi privasi

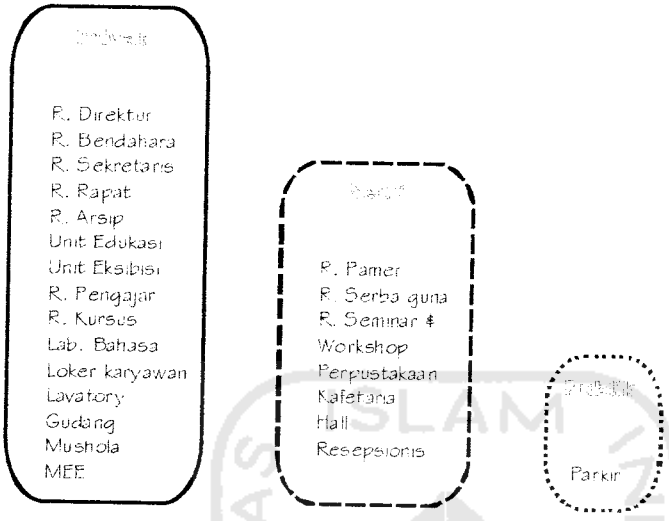

Gbr 2.17 Zoning Segi Tingkat Privasi

(Sumber : Analisis 2003)

2.7 Program Ruang

2.7.1 Pengelola

TABEL 2.3 PROGRAM RUANG PENGELOLA

No.	PELAKU	KEBUTUHAN RUANG	PRIVASI	PERALATAN DAN PERABOTAN	STANDAR	JML	KAP	SIRKULASI	LUAS	ANALISIS
1	DIREKTUR	R. DIREKTUR	PRIVAT	MEJA + KURSI KERJA, RAK	2.5 M *	4	1	20%	12 M	2.5 X 4 X 1 = 10 + 20% = 12
		R. TAMU	PRIVAT	MEJA + KURSI TAMU, TV	ASUMSI**	4	5		48 M	9 + 20% = 10.8
2	SEKRETARIS	R. SEKRETARIS	PRIVAT	MEJA + KURSI KERJA, RAK	2.5 M *	4	1	20%	12 M	2.5 X 4 X 1 = 2.5 + 20% = 12
3	BENDAHARA	R. BENDAHARA	PRIVAT	MEJA + KURSI KERJA, RAK	2.5 M *	4	1	20%	12 M	2.5 X 4 X 1 = 2.5 + 20% = 12
4	KARYAWAN	R. Staf EDUKASI	PRIVAT	MEJA + KURSI KERJA, RAK	2.5 M *	1	3	20%	9 M	2.5 X 1 X 3 = 7.5 + 20% = 9
5		R. Staf EKSIBISI	PRIVAT	MEJA + KURSI KERJA, RAK	2.5 M *	1	3	20%	9 M	2.5 X 1 X 3 = 7.5 + 20% = 9
6		R. ARSIP	PRIVAT	RAK	ASUMSI**	4		20%	72 M	2 X 30 X 1 = 60 + 20% = 72
7		R. RAPAT 1	PRIVAT	MEJA + KURSI RAPAT, PAPAN TULIS	2 M *	1	30	20%	20 M	2 x 1 x 8 = 16 + 20% = 19.2
8		R. RAPAT 2	PRIVAT	MEJA + KURSI RAPAT, PAPAN TULIS	2 M *	1	8	20%	27 M	2.5 x 3 x 3 = 22.5 + 20% = 27
9		R. STAF PERWAKILAN	PRIVAT	MEJA + KURSI KERJA,RAK	2.5 M *	3	3	20%		
10		KEBUDAYAAN ASING								
		R. INFORMASI	SEMI	MEJA + KURSI	2.5 M *	3	2	20%	18	2.5 x 3 x 2 = 15 + 20% = 18
					JUMLAH				239 M	

* Neufert, Ernst, Data Arsitek

** Ariawati,Pusat Pertukaran Kebudayaan Indoresia Perancis di Yogyakarta, Uli. 2001

*** Chiara ,Joseph de and Hancock Callender, John, Timer Saver Standard for Building. Mcgraw Hill Book Company

2.7.2 Bagian Eksibisi

TABEL 2.4 PROGRAM RUANG BAGIAN EKSIBISI

No.	PELAKU	KEBUTUHAN RUANG	PRIVASI	PERALATAN DAN PERABOTAN	STANDAR	JML	KAP	SIRKULASI	LUAS	ANALISIS
1	PENGUNJUNG KARYAWAN	R. SEMINAR & WORKSHOP	SEMI	MEJA + KURSI SEMINAR, PAPAN TULIS, OHP, TV, AUDIO VIDEO PLAYER	1,8 M*	2	50	20%	216 M	1,8 X 2 X 50 = 80 + 20%= 216
2		R. PAMERAN	SEMI	PAPAN PAMERAN	1,2 M**	1	200	20%	288 M	1,2 X 200 = 240 + 20% = 288
3		R. SERBA GUNA	SEMI	KURSI PENONTON, PANGGUNG	0,6 M**	1	200	20%	148 M	0,6 x 200 = 120 + 20%= 148
4					ASUMSI*	1			50 M	
5		LOKER	PRIVAT	LOKER	1,8 M**	1	30	20%	65 M	1,8 X 30 = 54 + 20% =64,8
6		R. KOSTUM	PRIVAT	R. GANTI, LEMARI	1,8 M**	1	30	20%	45 M	1,8 X 20 = 36 + 20% = 43,2
7		R. RIAS	PRIVAT	MEJA + KURSI RIAS,	1,8 M**	1	30	20%	45 M	1,8 X 20 = 36 + 20% = 43,2
		R. OPERATOR PROYEKTOR	PRIVAT	PROYEKTOR	ASUMSI*	1		20%	15 M	
8		R. KONTROL LIGHTING	PRIVAT	LIGHTING CONTROL	ASUMSI*	1		20%	15 M	
9		R. KONTROL SOUND	PRIVAT	SOUND CONTROL	ASUMSI*	1		20%	15 M	
					JUMLAH				902 M	

* Neufert, Ernst, Data Arsitek

** Arnawati,Pusat Pertukaran Kebudayaan Indonesia Perancis di Yogyakarta, UII, 2001

*** Chiara ,Joseph de and Hancock Callender, John, Timer Saver Standard for Building, Mcgraw Hill Book Company

2.7.3 Bagian Edukasi

TABEL 2.5 PROGRAM RUANG BAGIAN EDUKASI

No.	PELAKU	KEBUTUHAN RUANG	PRIVASI	PERALATAN DAN PERABOTAN	STANDAR	JML	KAP	SIRKULASI	LUAS	ANALISIS
1	KARYAWAN	R. BUKU	SEMI	RAK BUKU	ASUMSI	1	0 RAK	20%	36 M	
		R. BACA	PRIVAT	MEJA + KURSI BACA	1,5 M***	1	50	20%	90 M	,5 X 1 X 50 =75 + 20% = 90
	PENGUNJUNG	R. PENGAWAS	SEMI	MEJA + KURSI KERJA, RAK, KOMPT	2,5 M*	1	2	20%	6 M	2,5 X 1 X2 = 5 + 20% = 6
		R. FOTOKOPI	SEMI	MEJA + KURSI KERJA, MESIN FOTOKOPI	2,5 M*	1	2	20%	6 M	2,5 X 1 X2 = 5 + 20% = 6
		R. DISKUSI	PRIVAT	MEJA + KURSI	2 M*	1	20	20%	48 M	2 X 1 X 20 = 40 + 20% = 48
		R. KATALOG	SEMI	MEJA + KURSI, KOMPUTER	ASUMSI**	1		20%	6 M	
		R. KOLEKSI CD	SEMI	MEJA + KURSI, RAK, LEMARI	ASUMSI**	1		20%	8 M	
		R. ANJUNGAN KOMPT.	SEMI	MEJA + KURSI, KOMPUTER	2,5 M*	1	1	20%	30 M	2,5 X 1 X 1 = 2,5 + 20% =30
		R. DATA BASE KOMPT.	PRIVAT	MEJA + KURSI, KOMPUTER	ASUMSI**	1		20%	15 M	
		R. KELAS	PRIVAT	MEJA + KURSI, PAPAN TULIS, TV	1,8 M*	10	20	20%	432 M	1,8 X 1 X 20 = 360 + 20% =432
		R. LAB. BAHASA	PRIVAT	MEJA + KURSI, AUDIO	2,8 M*	1	30	20%	100,8 M	2,8 X 1 X 30 = 84 + 20% = 100,8
		R. PENGAJAR	PRIVAT	MEJA + KURSI, RAK TV	2,5 M*	1	10	20%	30 M	2,5 X 1 X 10 =25 + 20% = 30
					JUMLAH				807 M	

* Neufert, Ernst, Data Arsitek

** Ariawati,Pusat Pertukaran Kebudayaan Indonesia Perancis di Yogyakarta, UII, 2001

*** Chiara ,Joseph de and Hancock Callender, John, Timer Saver Standard for Building. Mcgraw Hill Book Company

2.7.4 Fasilitas Pendukung

TABEL 2.6 PROGRAM RUANG FASILITAS PENDUKUNG

No.	PELAKU	KEBUTUHAN RUANG	PRIVASI	PERALATAN DAN PERABOTAN	STANDAR	JML	KAP	SIRKULASI	LUAS	ANALISIS
1	PENGUNJUNG	KAFETARIA	SEMI	MEJA + KURSI MAKAN, MEJA SAJI, TV	1,4 M*	1	50	20%	84 M	1,4 X X 50 =70 + 20% = 84
2	KARYAWAN	DAPUR	PRIVAT	KOMPOR, OVEN, KULKAS, T. CUCI PIRING LEMARI	ASUMSI	1	4	20%	16 M	
3		HALL	SEMI		0,6 M*	1	100	20%	100 M	
4		RECEPTIONIST	SEMI	MEJA + KURSI KERJA	2,5 M*	1	2	20%	6 M	2,5 X X 2 = 5 + 20% =6
5		MUSHOLLA	SEMI	SAJADAH	ASUMSI	1	20	20%	16 M	
6		LAVATORY	PRIVAT	KLOSET, BAK MANDI, WASTAFEL, T. BUANG AIR KEC.	ASUMSI	4		20%	48 M	
7						1				
8		GUDANG	PRIVAT		ASUMSI	3		20%	36 M	
9		PARKIR MOBIL	PUBLIK		15 M*	1	20	20%	360 M	15 X X 20 = 300 + 20% = 360
10		PARKIR MOTOR	PUBLIK		2 M*	1	50	20%	120 M	2 X X 50 = 100 + 20% = 120
11		SECURITY	PRIVAT	MEJA + KURSI, TELEPON	2,5 M*	1	2	20%	6 M	2,5 X X 2 = 5 + 20% = 6
		MEE, GENSET	PRIVAT	GENSET	ASUMSI				100 M	
					JUMLAH				892 M	

* Neufert, Ernst, Data Arsitek

** Ariawati,Pusat Pertukaran Kebudayaan Indonesia Perancis di Yogyakarta, UII, 2001

*** Chiara ,Joseph de and Hancock Callender, John, Timer Saver Standard for Building, Mcgraw Hill Book Company

Jadi jumlah luas total ruangan adalah :

KELOMPOK KEGIATAN	LUAS RUANG
Bagian pengelola	807 M
Unit Edukasi	239 M
Unit Eksibisi	902 M
Fasilitas pendukung	892 M
Jumlah luas total	2840 M

2.8 Pola Hubungan Ruang

2.8.1 Bagian Pengelola

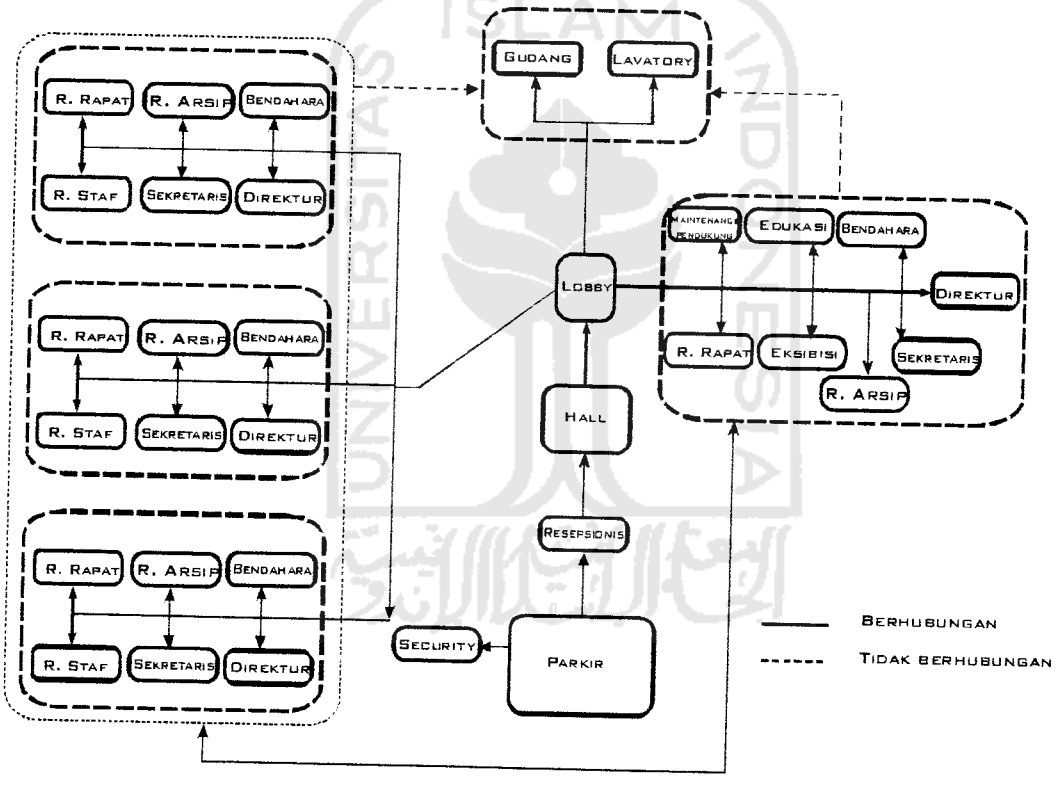

Gbr 2.18 Pola Hubungan Ruang Pengelola

(Sumber : Analisis 2003)

2.8.2 Bagian Edukasi

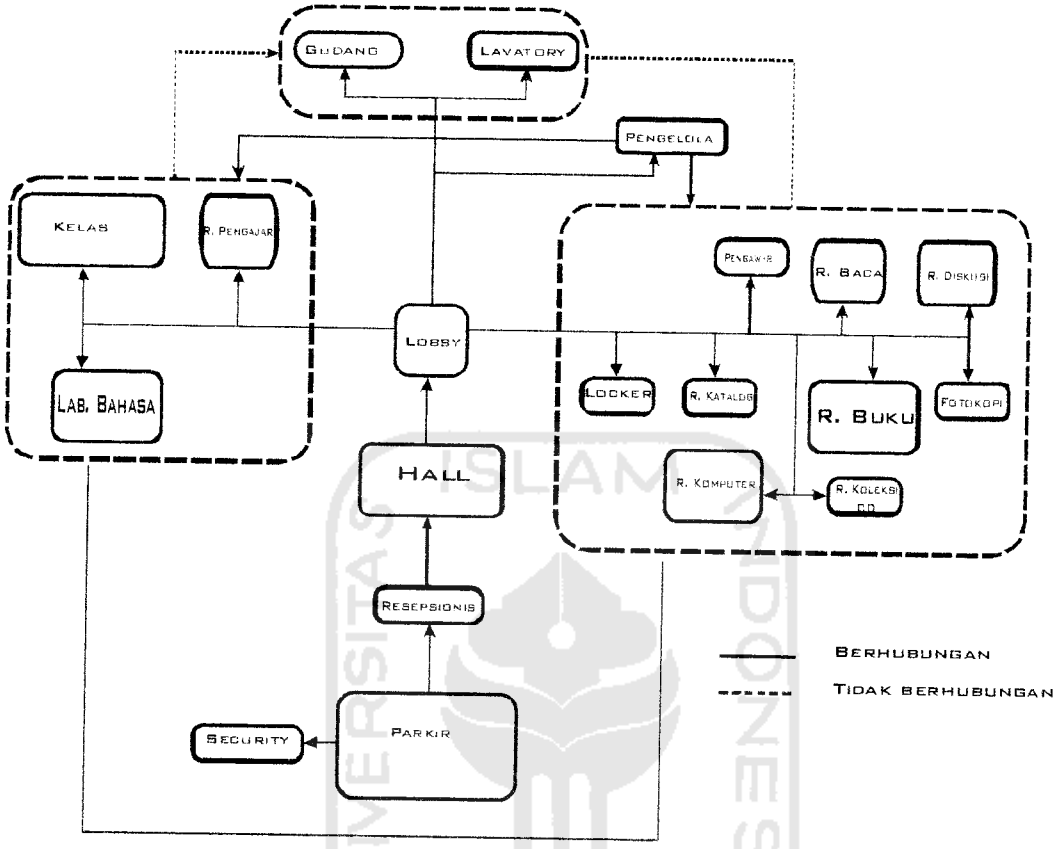

Gbr 2.19 Pola Hubungan Ruang Bagian Edukasi

(Sumber : Analisis 2003)

2.8.3 Bagian Eksibisi

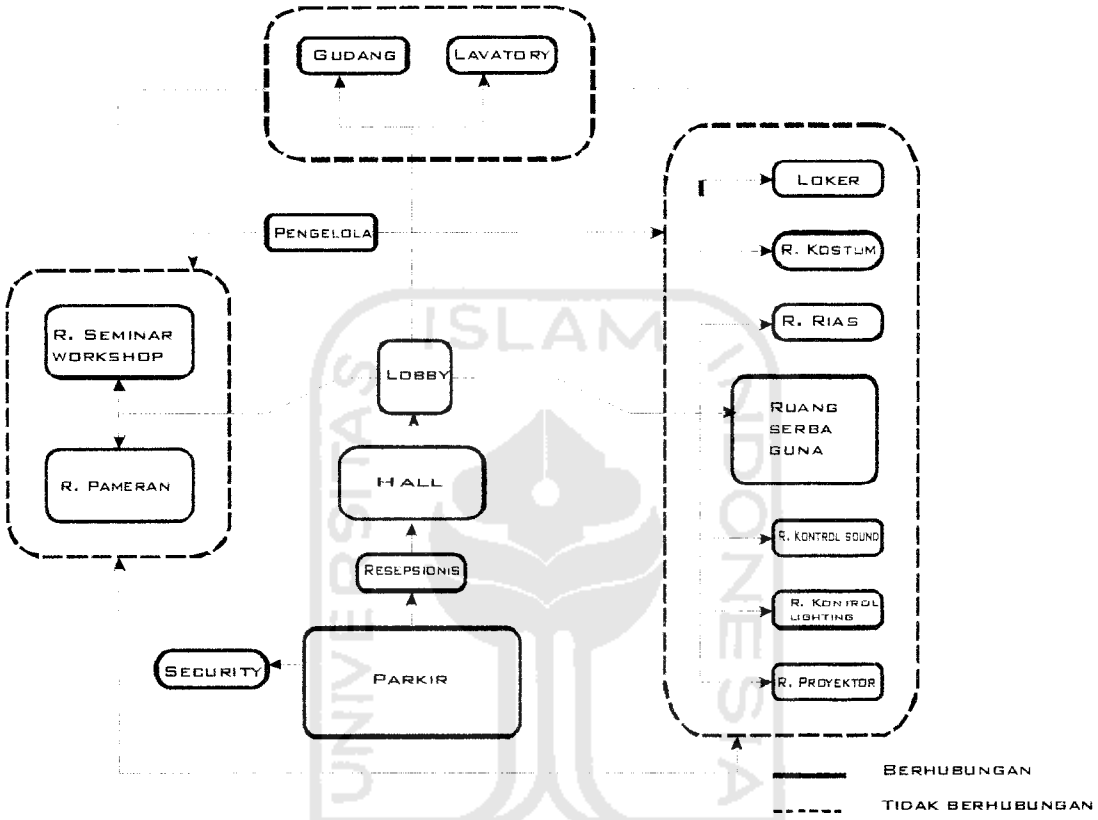

Gbr 2.20 Pola Hubungan Ruang Bagian Eksibisi

(Sumber : Analisis 2003)

2.8.4 Fasilitas Pendukung

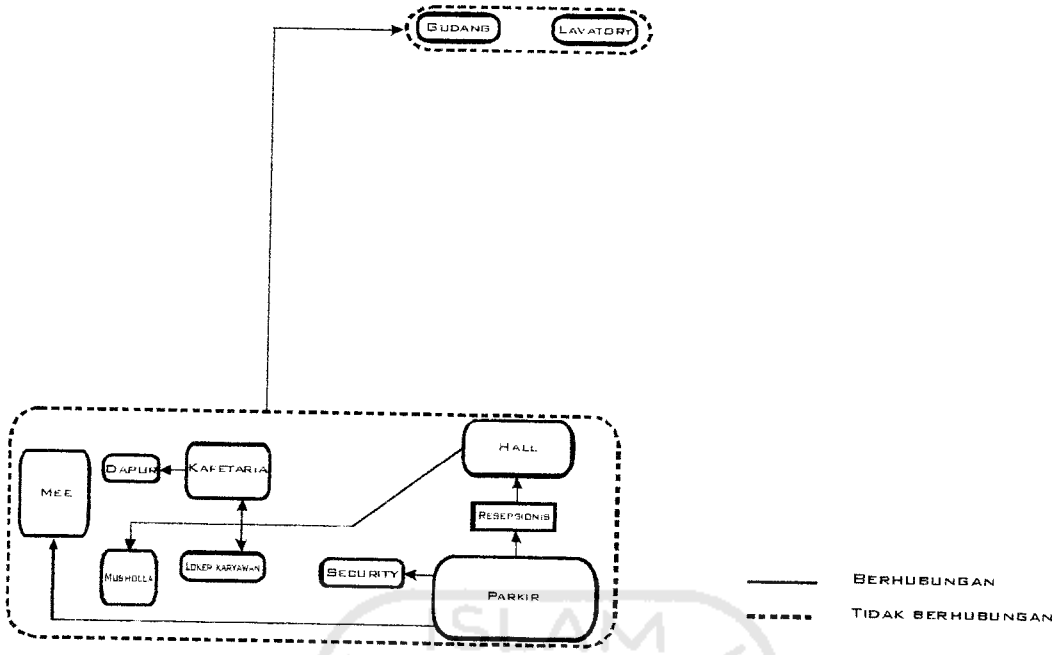

Gbr 2.21 Pola Hubungan Ruang Fasilitas Pendukung

(Sumber : Analisis 2003)

2.9 Organisasi Ruang

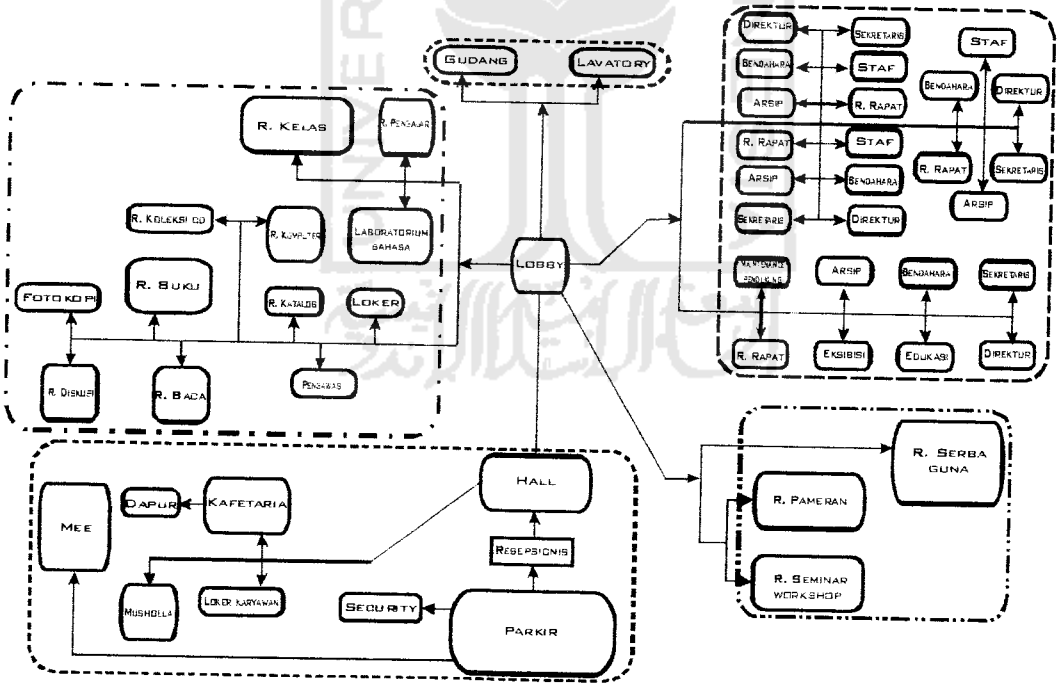

Gbr 2.22 Organisasi Ruang

(Sumber : Analisis 2003)

2.10 Analisis Site

2.10.1 Sirkulasi

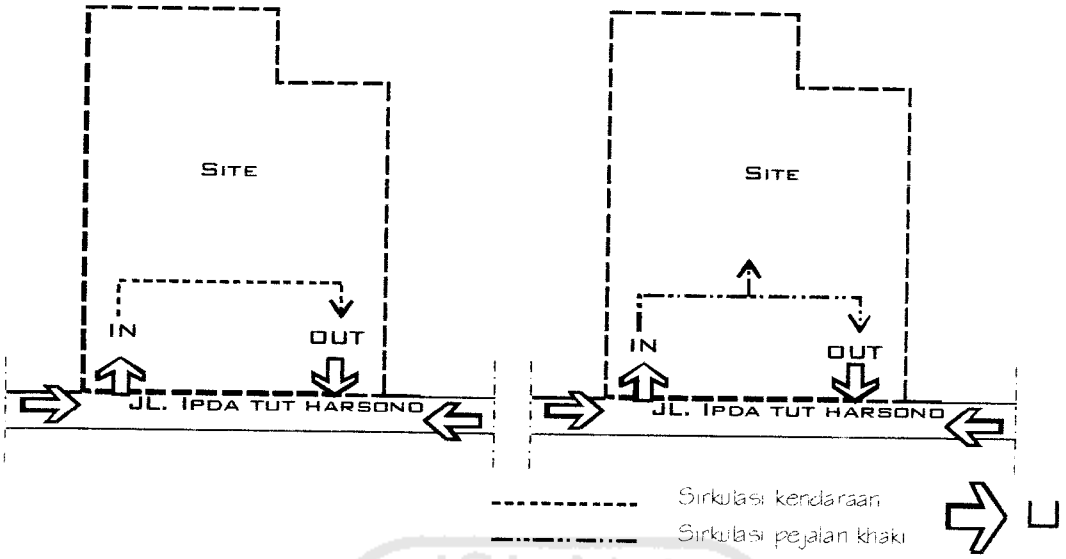

Gbr. 2.23 Analisis Sirkulasi

(Sumber : Analisis 2003)

Sirkulasi pada tapak ini terdapat 1 entrance dan 1 exit yang terpisah, sehingga memudahkan alur sirkulasi, pengawasan keluar masuk tapak.

2.10.2 Kebisingan

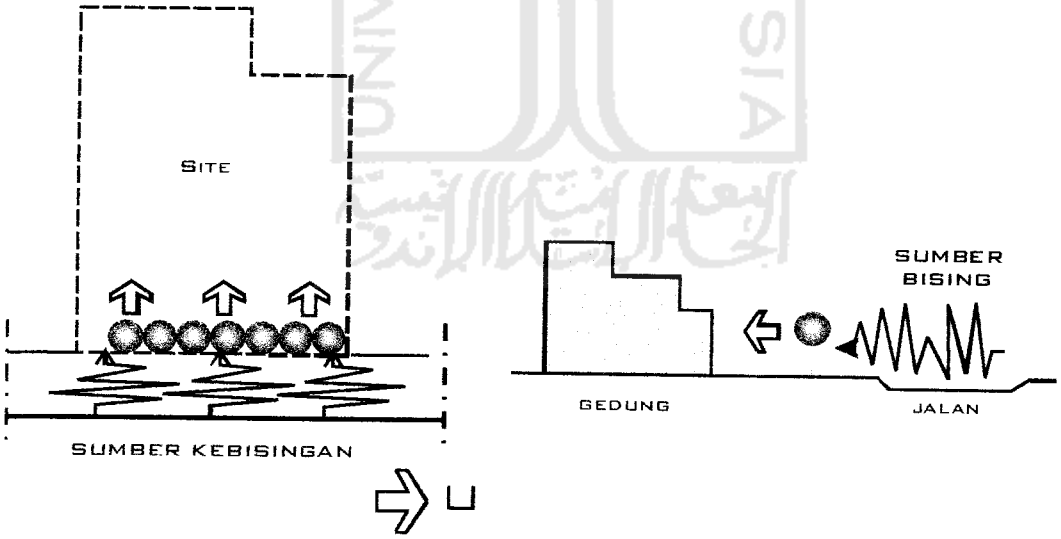

Gbr. 2.24 Analisis Kebisingan

(Sumber : Analisis 2003)

Peletakkan bangunan menjauhi sumber bising, yang berasal dari jalan raya. Dalam hal ini massa bangunan diletakkan agak ke belakang dari tapak.

Peletakkan vegetasi sebagai barrier yang mereduksi kebisingan yang berasal dari jalan raya.

2.10.3 Orientasi Bangunan dan Matahari

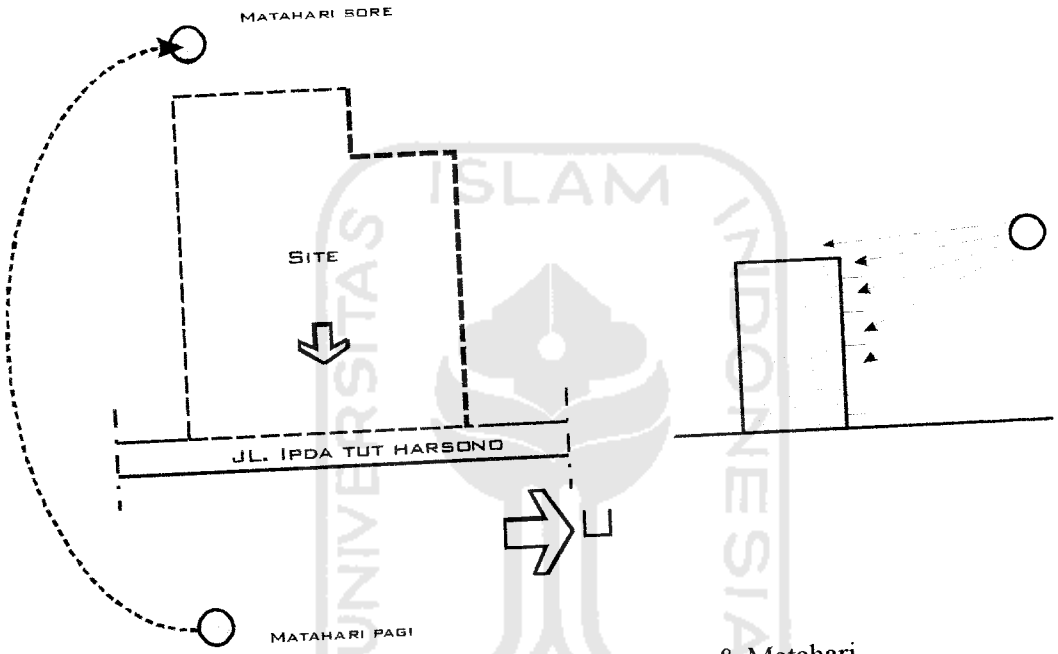

Gbr. 2.25 Analisis Orientasi Bangunan & Matahari

(Sumber : Analisis 2003)

Orientasi bangunan menghadap ke arah jalan, yaitu timur sehingga view bangunan dapat dilihat oleh masyarakat yang melewati jalan ini.

Penggunaan jalusi, konsol, kaca film pada bangunan untuk menahan sinar matahari.

2.11 KonsepTata Ruang

2.11.1 Hirarkhi

Pengolahan tata ruang berdasarkan perbedaan derajat kepentingannya.

Menurut tingkat privasinya ruang dibedakan menjadi publik, semi, privat.

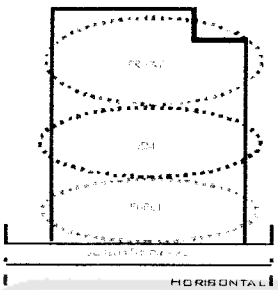

Gbr. 2.26 Konsep Tata Ruang Hirarkhi Horisontal

(Sumber : Analisis 2003)

Secara **horisontal** ruang yang memiliki kebutuhan privasi lebih diletakkan semakin ke dalam tapak.

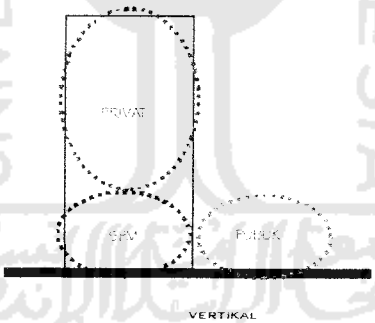

Gbr. 2.27 Konsep Tata Ruang Hirarkhi Vertikal

(Sumber : Analisis 2003)

Secara **vertikal** ruang yang memiliki kebutuhan privasi yang lebih diletakkan pada level yang lebih tinggi.

Transformasi Desain

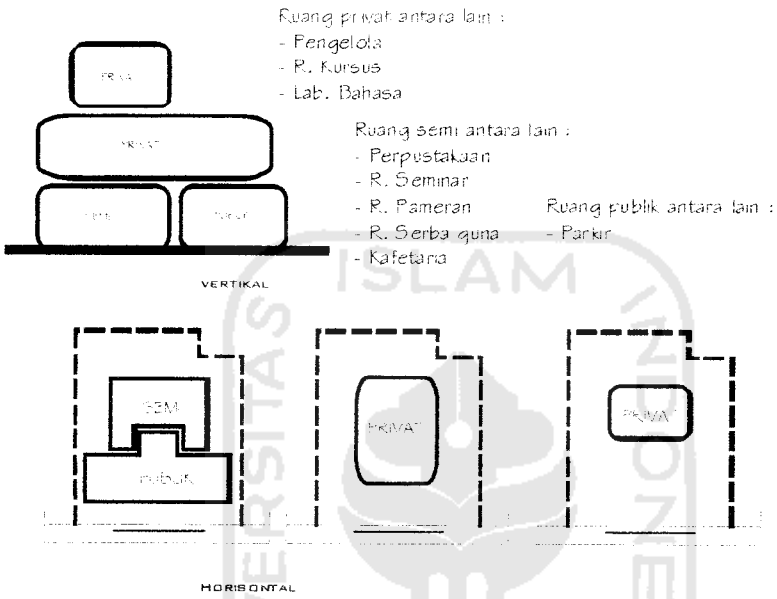

Gbr. 2.28 Transformasi Desain Tata Ruang Hirarkhi

(Sumber : Analisis 2003)

2.11.2 Heterogen

Pada gedung Pusat Informasi Kebudayaan ruang-ruangnya dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu :

- bagian pengelola
- fasilitas pendukung
- unit edukasi
- unit eksibisi

Secara **horisontal**, beberapa alternatifnya adalah :

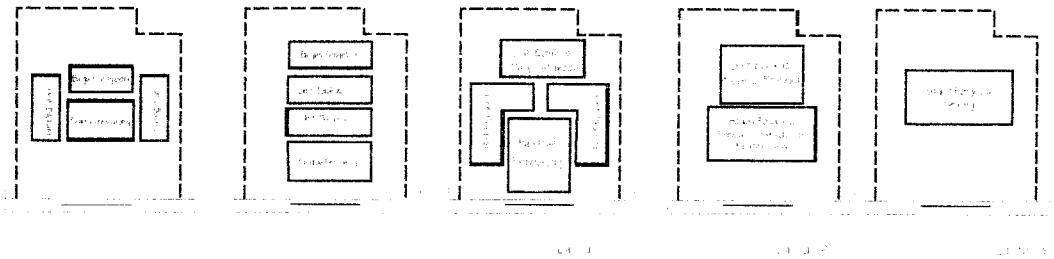

Gbr. 2.29 Konsep Tata Ruang Heterogen Horisontal

(Sumber : Analisis 2003)

Secara **vertikal** pembagian ruangan dalam beberapa kelompok yang berbeda penempatannya. Beberapa alternatifnya adalah :

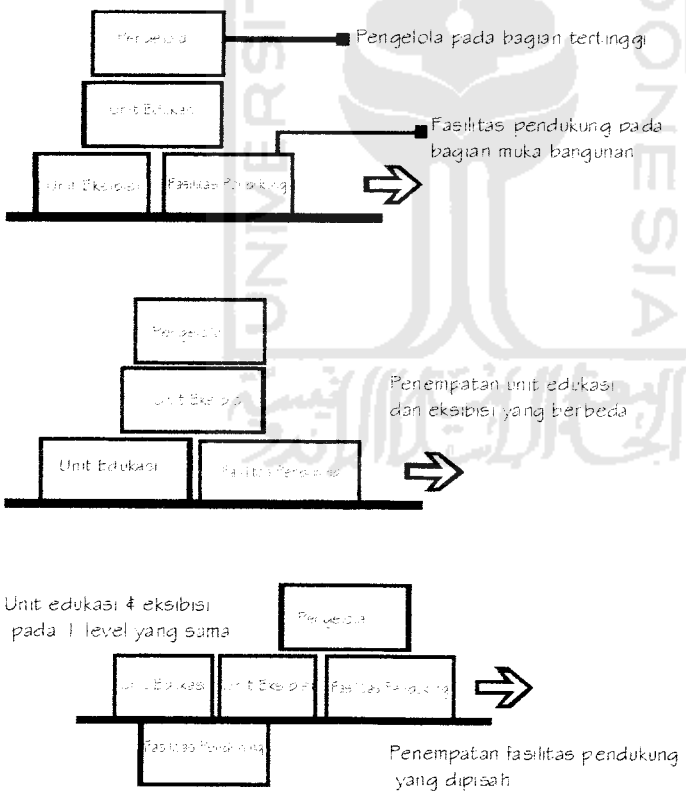

Gbr. 2.30 Konsep Tata Ruang Heterogen Vertikal

(Sumber : Analisis 2003)

Transformasi Desain

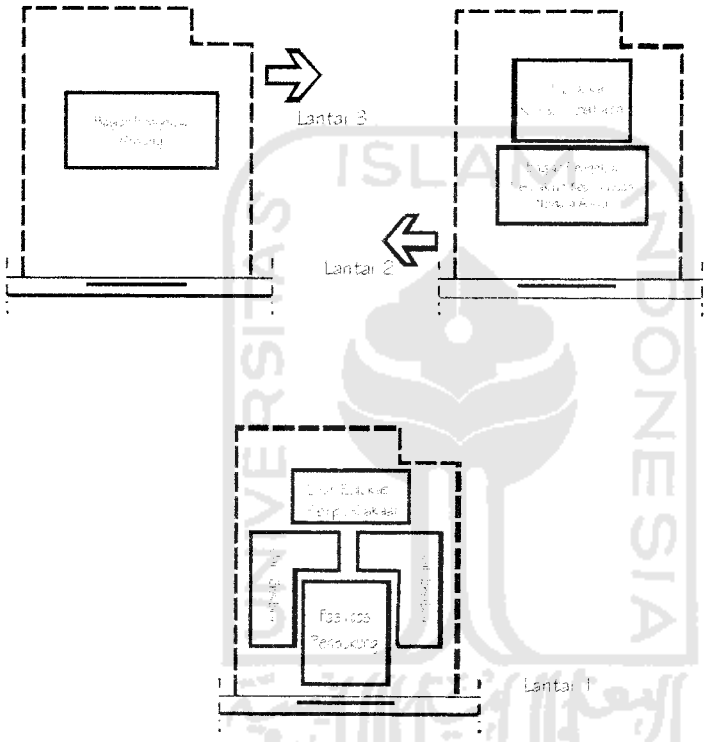

Horisontal

Gbr. 2.31 Transformasi Tata Ruang Heterogen Horisontal

(Sumber : Analisis 2003)

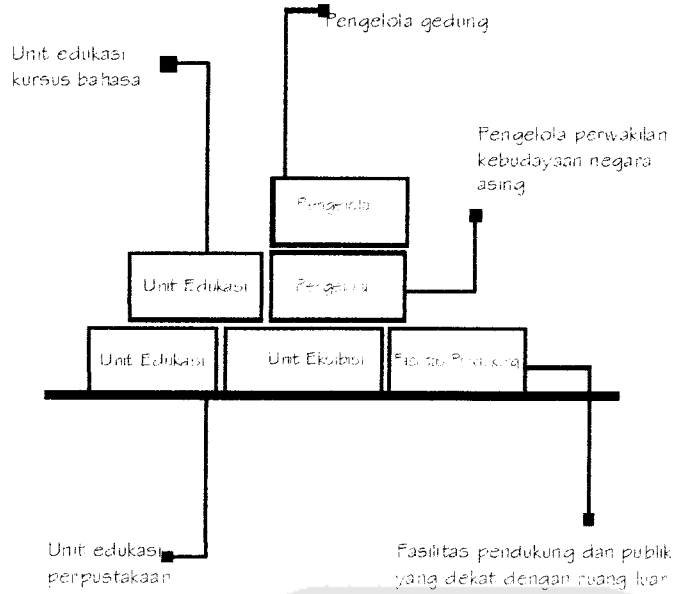

Vertikal

Gbr. 2.32 Transformasi Tata Ruang Heterogen Vertikal

(Sumber : Analisis 2003)

2.11.3 Dinamis

Konsep dinamis pada tata ruang ditunjukkan dengan :

Skala ruang yang berbeda

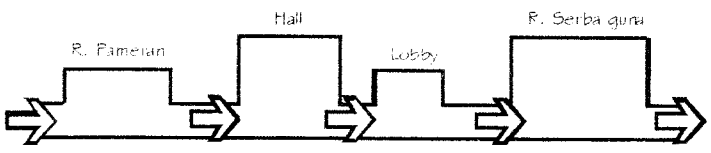

Gbr. 2.33 Konsep Skala Ruang Yang Berbeda

(Sumber : Analisis 2003)

Bentuk ruang yang berbeda

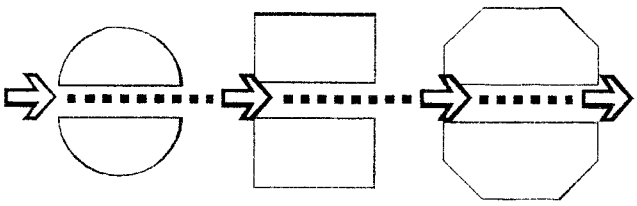

Gbr. 2.34 Konsep Bentuk Ruang yang Berbeda

(Sumber : Analisis 2003)

Ruang sirkulasi yang berbeda

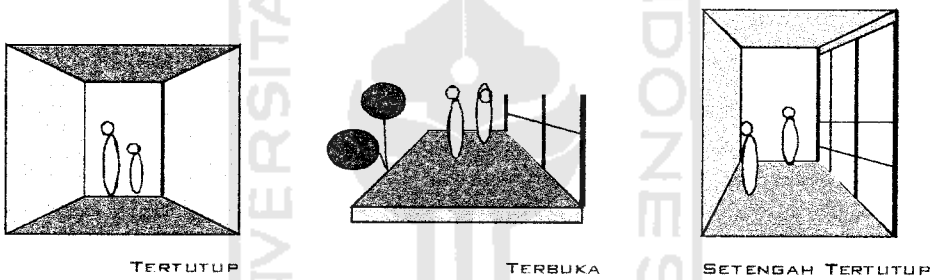

Gbr. 2.35 Konsep Ruang Sirkulasi Yang Berbeda

(Sumber : Analisis 2003)

2.12 Konsep Tampak

2.12.1 Heterogen

Konsep heterogen pada tampak adalah :

- Bentuk bidang geometri
- Bentuk bukaan
- Penggunaan bahan material penutup bangunan

2.12.2 Dinamis

Konsep dinamis pada tampak adalah :

Penerapan bidang lengkung pada bangunan baik secara horisontal maupun vertikal.

2.12.3 Hirarkhi

Perbedaan level ketinggian bangunan

2.12.4 Tradisional

Penggunaan atap Joglo

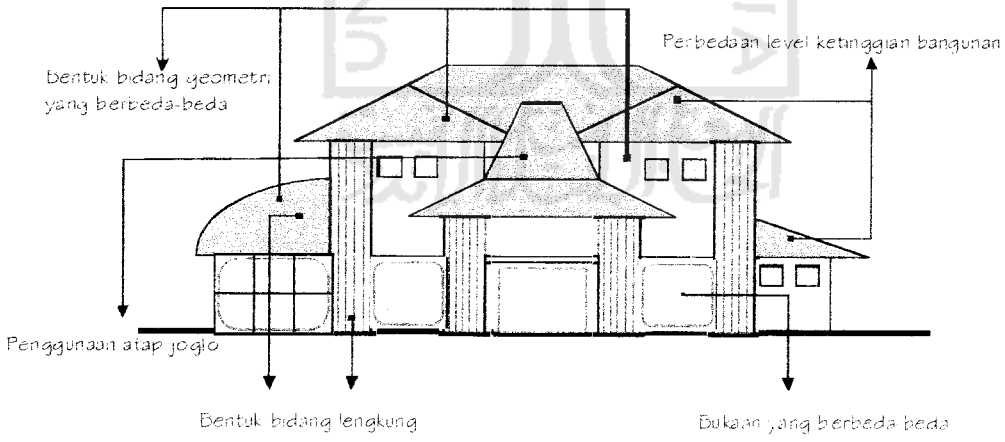

Gbr. 2.36 Konsep Tampak

(Sumber : Analisis 2003)

2.13 Konsep Gubahan Massa

Konsep gubahan massa gedung YMC merupakan transformasi dari brand Jogja Never Ending Asia.

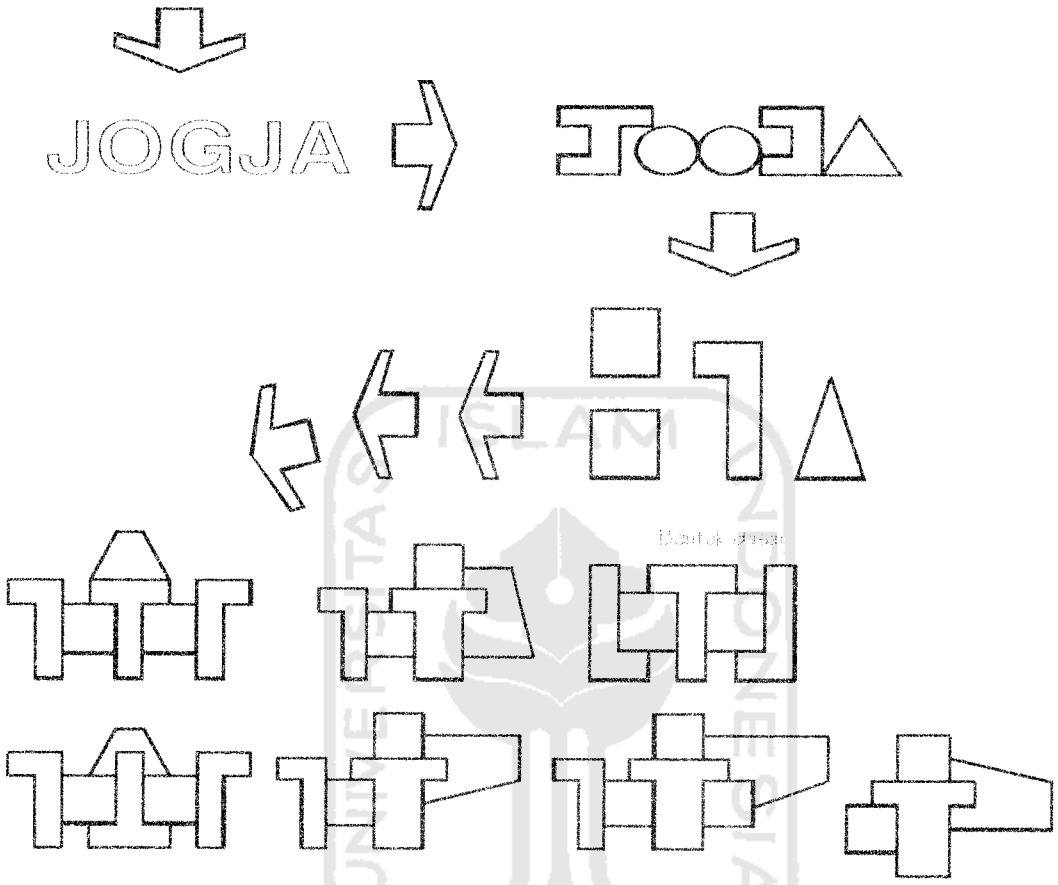

Gbr. 2.37 Konsep Gubahan Massa

(Sumber : Analisis 2003)

2.14 Konsep Interior

Konsep interior berasal dari brand JNE, dimana warna hijau dan kuning akan diterapkan pada interior gedung Pusat Informasi Kebudayaan di Yogyakarta.

warna hijau dan kuning

Gbr. 2.38 Konsep Interior

(Sumber : Analisis 2003)

2.15 Konsep Struktur

2.15.1 Atap

Struktur atap menggunakan rangka baja dan kayu, serta plat beton (dak).

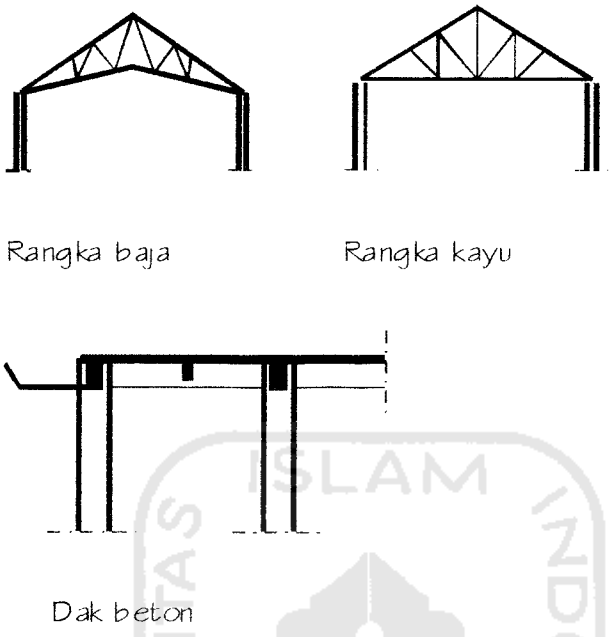

Gbr. 2.39 Konsep Struktur Atap

(Sumber : Analisis 2003)

2.15.2 Struktur utama

Struktur utama menggunakan sistem struktur rigid frame

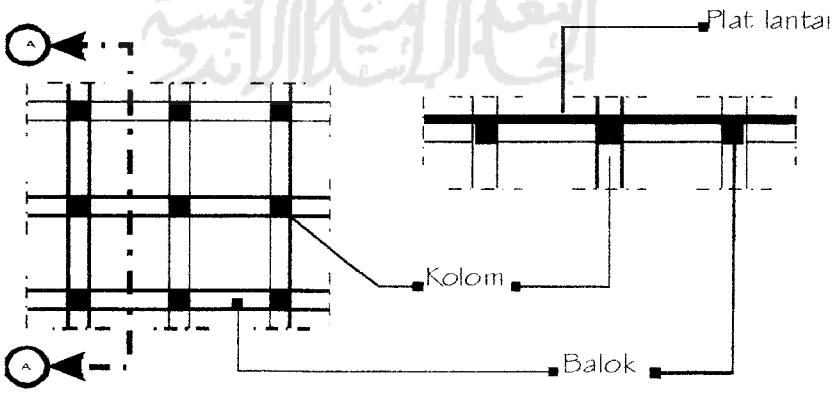

Gbr. 2.40 Konsep Struktur Utama

(Sumber : Analisis 2003)

2.15.3 Pondasi

Bangunan ini menggunakan pondasi vootplat dan pondasi menerus/ batu kali. Alasan penggunan pondasi ini karena bangunan memiliki lantai tidak lebih dari 3.

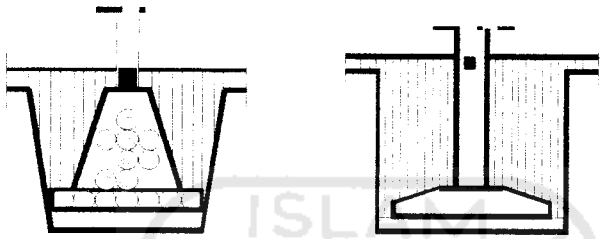

Gbr. 2.41 Konsep Pondasi

(Sumber : Analisis 2003)